

SOAL INDONESIA DALAM DEWAN KEAMANAN :

OESOEL SOVJET DITOLAK ♦ OESOEL AUSTRALIA KANDAS

FLUSHING, 31 Oktober. — Dewan Keamanan UNO menolak oesoel Roes soepaja segala pasoeakan di Indonesia ditarik dengan 4 soeara lawan 3, sedang 3 soeara lagi blanco.

Mosi Australia soepaja segala pasoeakan2 ditarik 5 K.M. dibawah pengawasan Komisi-3 segera dimadjoekan oentoek dipoetoeskan terima atau tidak.

GROMYKO MEMADJOEKAN PERUBAHAN, JAITOE SOEPAJA PENARIKAN DILAKOEKAN LAGI 25 KILO METER KEBELAKANG, AUSTRALIA MENERIMA AMANDEMEN ROES ITOE SEHINGGA DENGAN INI MAKA PENARIKAN TENTERA MENDJADI 30 K.M.
MOSI AUSTRALIA DENGAN AMANDEMEN SOVJET TELAH DITOLAK DENGAN 4 LAWAN 1, SEDANG 3 SOEARA BLANKO.

Mosi Australia ditolak dengan 5 soetoedjoe, 1 tidak sedang 5 blanco.

Negara2 yang soetoedjoe dengan mosi Australia, adalah: Roes, Syria, Polen, Columbia, Australia.

Jang tidak soetoedjoe: Belje.

Jang blanco: Amerika Serikat, Inggeris, Tiongkok, Brasil, Perantjiss.

Jang soetoedjoe dengan amandemen Sovjet kepada oesoel Australia, adalah: Columbia, Roes, Australia, Polonia; sedang Amerika Serikat, Inggeris, Belgis, dan Perantjiss tidak soetoedjoe, Tiongkok, Brasil dan Syria blanco.

Sebeloe diadakn pemoeoengan soeara, delegasi Brazilia, Jose Carlos Muniz, mengandjoekan soepaja kepada Komisi Tiga Negara UNO diberikan hak oentoek melaksanakan pengawasan hentikan tembakan, dia menolak resoloesi2 Roesia, Australia, Polen jang mendesak

pengoendoeran tentera.

Muniz mengatakan tjara jang sebaik2nja adalah menjerahkan poatoesan kepada Komisi-3 bagaimana soepaja kedoea belah pihak mengadatkan perhoebong an kembali sebagai jang dioesoelkan oleh Amerika Serikat.

Cadogan, wakil Inggeris, mengatakan bahwa dia merasa sajang sekali wakil Sovjet telah menoeoeh laporan komisi konsol2 itoe berat sebelah. Dan wakil Sovjet dan Polen teroes meneroes mempertahankan pendiriannya jang mengatakan bahwa sampai sekarang perintah hentikan tembakan tidak dihormati.

Kegagalan ini adalah karena perbedaan interpretasi. Oleh sebab itoe persengketaan tidak bisa dihindarkan.

Dia memadjoekan mosinja sendiri jaitoe mengadatkan garis demarkasi dengan bantoean

Komisi Tiga.

Dia mengatakan poela bahwa tindakan sebagai ini adalah tindakan jang sebaik2nja oentoek memperoleh penjelesaian.

Meneroet pandangnja resoloesi Amerika memberikan poeloang kepada penindjau didaerah itoe oentoek memoetoeskan tentang penarikan pasoeakan2, dia mengatakan kalau diterima resoloesi tersebut dia akan menarik mosinja, tetapi dia menentang oesoel Sovjet dengan mengatakan: „Delegasi saja tidak dapat menangoeng penarikan tentera sebagai ini dengan menjukong oesoel Sovjet”.

Elo van Kleffens, wakil Belanda menerangkan kepada Dewan Keamanan bahwa gerakan pembersihan di Indonesia oleh pasoeakan2 Belanda tidak bisa dihindarkan, karena pemimpin2 Repoebliek teroes meneroes mengadatkan serangan jang melanggar „perintah hentikan tembakan”.

Van Kleffens adalah pembijtara pertama sebaik ketoea Dewan, Alexander Cadogan meneroeskan pembijtaraan tentang soal Indonesia pada djam 10.45 pagi.

Van Kleffens menerangkan: „Boekalah dia berijtara lantaran ditjerta oleh delegasi Polen atau disoeboet Nazi oleh wakil Indonesia, akan tetapi oentoek pembijtara rakan isi lapoeran komisi konsol2. Dia mengatakan poela, bahwa pihak Belanda pertjaja konsol2 telah melakoeakan kewadjiannya dengan sebaik2nja oentoek memberi kan gambaran jang sama tengah.

Dia mengatakan bahwa lapoeran itoe tampaknya memberikan gambaran jang mengoentoengkan kepada Belanda.

„Kita minta kepada Dewan boekan saja memboeka kenjataan di dalamnja akan tetapi djoega soepaja dimengerti. Dokoemen itoe sebahagian tidak tjoeoep. Dia meminta soepaja perhatikan kenjataan, karena tidak tjoeoepnja lapoeran itoe menimboelkan keragean.

Dia menerangkan poela, bahwa tidak ditjoeba menerangkan kenapa perintah hentikan tembakan tidak dapat dilaksanakan dengan berhasil.

Konsol2 tidak menjiasati lebih dalam sebaik2nja sehingga dapat diketahoei apakah sebaik2nja pengawasan perintah hentikan tembakan tidak dipeneohi!

Van Kleffens menerangkan lagi bahwa pembentoean garis demarkasi adalah iliteraal akan tetapi katanja dalam keadaan sekarang bilateral.

Dia menjatakan lagi bahwa lapoeran menoeoedjoekan dengan tegas, keadaan soenggoeh roemit dan dapat dimengerti sepoehnja didaerah itoe sendiri djika setelah melihat keadaan disana.

Antara lain van Kleffens menjatakan poela bahwa „politik boemi hangoes tidak memperdoelikan kepentingan pendoedoek dan kepentingan negeri itoe karena peroesakan harta benda dari rakjat jang hidoep aman dan damai adalah satoe2nja sebab maka perintah hentikan tembakan tidak bisa berhasil”.

Dia menjatakan poela bahwa dari lapoeran itoe ternjata pasoeakan2 Belanda menoeoedjoekan tidak sadja disiplin jang baik akan tetapi lebih dari itoe.

Dengan membuatkan lain bapagian dari lapoeran tentang „berlakoenja kekedjamaan oleh pasoe-

STOP PRESS:
ACHIRNJA DIBENTOEK
SUB-KOMISI

OENTOEK MENGARANG RESOLOESI AMERIKA

FLUHSING MEADOWS, 31 Oktober 1947

Dewan Keamanan UNO mendjadi bergeloeboet dengan oesoel, amandemen, kontra-oesoel dan amandemen lagi, achirnja menjetoedjoei membentoeok satoe sub-komisi menjoesoen tekst baroe dari oesoel Amerika berkenaan Indonesia.

Diperoleh soeara 7 lawan nol, 4 blanco. Blok Sovjet tidak menjamai oesoel Amerika, jang dia toe doeh tjoeama membenarkan pasoeakan2 Belanda melandjoetkan operasinja dengan tak ada halangan.

Delegasi Amerika Warren Austin mengatakan jang dia soekai amandemen jang dimadjoekan Tiongkok, jaitoe jang mengandjoekan soepaja ditjegah tidak dapat berlangsung tindakan dari pihak jang menjeroeskan keganasan.

Sub-komisi itoe terdiri dari Tiongkok, Belje, Australia dan Amerika, jang diterima 7 soeara lawan nol, 4 blanco.

Jang masih dipertimbangkan ialah resoloesi Polen jang meminta semoea pasoeakan2 Indonesia ditarik moendoer. Pembentoeok sub-komisi ialah berhoebong dengan gagalnja pertjoeaban Sovjet dan Australia soepaja pasoeakan kedoea belah pihak moendoer dari ke-

doedoekan mereka jang sekarang kan2 Belanda”. „Van Kleffens menerangkan, saja memprotes atas nama pasoeakan2 Belanda karena kata2 itoe mengotorkan nama serdadoe2 itoe”.

Dia menoeoeh bahwa jang di seboetkan kekedjamaan2 oleh Komisi konsol2 adalah semata2 mengotorkan lapoeran.

Dia menjatakan harapannja kepada Komisi-3 akan tetapi sementara itoe diterangkannja poela bahwa di sini tidak sadja terdapat persengketaan antara Belanda dan Repoebliek tapi djoega persengketaan antara Repoebliek dengan Repoebliek.

Van Kleffens menggoegat tentang seboet2an jang dioetjapkan di Dewan oempamaanja boeneka atau kaki tangan Belanda dan djoega nama Quisling oentoek mereka jang menghendaki pemerintahan autonoom didaerah jang diaokoei oleh pihak Repoebliek sebagai daerahnja dengan tidak lebih dahoeloe meminta perhatian dari rakjat didaerah itoe; mereka2 ini tidak mengetahui tentang keadaan didaerah tersebut.

Akan tetapi tiap-tiap jang mendapat tahoe bagaimana keadaan sebenarnya maka dia akan sadar bahwa daerah autonoom ini soenggoeh sehat dan patoet dipoejji.

Dia menerangkan bahwa rakjat Indonesia Timoer dan Borneo Barat tidak menghendaki berdiri dibawah Repoebliek.

Dia djoega membuatkan lapoeran dari konsol djenderal Amerika Serikat dan angkatan laet Amerika, dimana dinjatakan pendirian dari beberapa orang Indonesia, jang merasa heran, kenapa mereka jang terpeladjar dengan membabi boeta menjukong tjita2 Repoebliek dan tidak memperdoelikan tjita tjita jg lebih penting tentang Negara Indonesia Serikat dimasa depan, dari pada mebantoe Repoebliek jang ketjil dan dikoeasai oleh segerombolan orang jg serakah”.

Van Kleffens menerangkan poela bahwa negeri Belanda menentang pengembalian pendjajahan dan minta soepaja ini dimengerti. Menanam ketidaktjertaan soenggoeh gampang, tapi bisa menimboelkan keboeroekan. Saja tidak sangsi akan

hari kemoedian dari India, walaupun sampai sekarang disana masih ada gerakan militer jang lebih hebat dari di Jawa dan Sumatera”.

Van Kleffens menentang oesoel Sovjet dan Australia.

Dia menerangkan bahwa lapoeran itoe sendiri menoeoedjoekan kan apakal jang akan terdjadi kalau pasoeakan2 ditarik seloe-roelnja.

„Sebagai boekti pernah perdana menteri Repoebliek mengatakan „bahwa tindakan akan di ambil terhadap mereka jang bekerdja sama dengan Belanda.

Van Kleffens menerangkan lagi „negeri Belanda menjukong sepoehnja resoloesi Amerika Serikat karena dalam resoloesi itoe adanya pengawasan jang lebih baik terhadap perintah hentikan tembakan. Walaupun begitoe dia menjatakan sangsi apakah resoloesi Amerika akan berhasil sepoehnja.

Sebagai disoeboetkan dalam lapoeran komisi konsol2, maka resoloesi itoe tidak lebih dari permintaan kedoea belah pihak mengikoei resoloesi „hentikan tembakan”.

Van Kleffens menerangkan bahwa resoloesi Amerika akan dapat diperbaiki dengan menambahkan perintah hentikan tembakan, berserta dgn itoe menghentikan segala andjoeran jang beroepa permoesoehan dan tindakan oentoek memperlindoengi djiwa dan raga pendoedoek.

Van Kleffens menerangkan bahwa tidak moengkin menoeoer kenjataan didalam keadaan sekarang oentoek beremboek antara kedoea belah pihak. Dia mengoesoelkan soepaja bahagian didalam oesoel Amerika jang membitjarakan perkara perembantoean antara kedoea belah pihak diroboh, dgn terlebih dahoeloe diminta keterangan dari Komisi-3; van Kleffens mengoesoelkan mengadatkan perobahan jg reaksioner didalam resoloesi Amerika, sehingga dengan itoe djelas dinjatakan bahwa oesoel „hentikan tembakan” jang baroe didjalankan.

Dia berharap soepaja resoloesi Amerika diroboh menoeoer garis2 dari resoloesi baroe jang akan dimadjoekan. — (UP).

LAGI STAF KOMISI-3

Djakarta, 31-10.

Di Djakarta telah tiba toean2 Brooks dan Guyn, masing2 penasihat pada delegasi Australia dari Komisi-3 dan opsir2 administrasi dari delegasi Amerika Komisi-3 selta Miss Batchelder sekretaresse delegasi ini.

— (Aneta).

„KOMISI PENGHOEBOENG”
BELANDAKepertemoean dengan Komisi-3
Djakarta, 31-10.

Atas nama pemerintah Belanda, Dr. van Mook boeat sementara telah mengangkat satoe komisi jang akan bertindak atas nama negeri Belanda selama di adakan perembantoean dengan Komisi Tiga Negara jang terdiri dari delegasi Amerika Serikat, Australia dan Belje jang bertindak atas nama Dewan Keamanan UNO.

Komisi jang diangkat ini adalah „komisi penghoebong”.

Tentang peroeoendingan2 jang akan datang dengan Repoebliek dikatakan bahwa beloeam ada sebab oentoek mengangkat satoe delegasi Belanda keperoeoendingan itoe diwaktoe ini. Hanja nanti dapat dipertimbangkan. Falau telah moengkin diperoleh dasar2 oentoek beroending dengan Repoebliek oleh Komisi Djasadja.

Anggota2 jang diangkat dalam „Komisi Penghoebong” ini adalah: H.F. van Vredenburg, direktor bagian politik kementerian loear negeri Belanda, Mr. Ch. R. Soumokol, menteri lehakiman Indonesia Timoer, Dr. Ch. V. de Villeneuve direktor kabinet van Mook, Pangeran Kartanegara ketoea dewan Soeltan2 Borneo Timoer, Mr. Dzulkarain dari komite Daerah Soematera Timoer dan sekretaris A. Th. Baud penasihat dan wakil van Mook ke Komisi Djasadja. Djoega beberapa oatoesan diangkat. — (Aneta).

„TIDAK DIDOEDOEKI,
TJOEMA DITEMBAKI”

Djakarta, 31-10.

Kantor berita „Antara” hari ini mewartakan dari Jogjakarta bahwa panglima besar djenderal Soedirman mengoemoemkan bahwa tentera Repoebliek jang baroe2 ini „melantjarkan serangan an balasan jang hebat” telah dapat memaksa pasoeakan2 Belanda moendoer dari „beberapa tempat2 jang penting2” — termasuk Karanganjari 55 mil di Barat Jogja.

Pihak Belanda telah menjangkal bahwa mereka pernah mendoedoeki daerah Karanganjari.

Meneroet komoentike Belanda dinjatakan oleh karena „adanya gerakan infiltrasi” dari kota tersebut (Karanganjari) djadi soenggoeh perloe „oentoek sementara kota Karanganjari djadi sasaran tembakan2 meriam, jang telah dilakoeakan pada tanggal 19-10 jang laloe”.

„Tidak ada soal pendoedoekan kota Karanganjari”, demikian kata bulletin itoe selandjoetnja.

Djenderal Soedirman selandjoetnja menjatakan lagi bahwa djika perloe kelak, tentera Repoebliek Indonesia soedah bersedia oentoek menghadapi perang jang berkepanjangan dan disamping itoe akan diorganiseer pasoeakan2 goerilla.

Djawatan tentera Belanda mengoemoemkan bahwa empat orang Belanda tiwas dan 9 orang mendapat loeka2 dalam 2 hari ini. — (AP).

PERISTIWA KASHMIR

Akan dibitjarakan

London, 31-10.

Konperensi antara Pandit Nehru dan Mohd. Ali Jinnah tentang pertemoeran di Kashmir akan berlangsung hari Sabtoe di Lahore, demikian diterangkan oleh Philip Noel Baker menteri perhoebong an di antara bahagian2 keradjaan Inggeris didalam perwakilan Inggeris.

Sebenarnya konperensi itoe sedianja diadakn hari Selasa akan tetapi berhoebong Nehru sakit, maka pertemoeran itoe di oendoerkan. — (UP).

Tidak akan dapat penjelesaian

MASJOEMI MENOENTOET LAGI KOERSI LAIN
DALAM KABINET

DJAKARTA, 31 Oktober.

Pengoeroes besar P.N.I. dalam satoe konperensi istimewanja malam Chamis, jang djoega dihadiri oleh Dr. A.K. Gani sebagai ketoea telah mengambil kepoatoesan oentoek menjerahkan koersi wakil perdana menteri goema memeneohi toentoetan Masjoemi soepaja front nasional Repoebliek Indonesia dalam menghadapi agresi Belanda bertambah koeat.

Sementara itoe diperoleh kabar dari jang lajak dipertjajai, bahwa partai Sosialis Indonesia djoega akan menjerahkan koersinja dalam kabinet jaitoe koersi kementerian penerangan kepada Masjoemi, jang kini dipegang oleh Dr. Setiadjit.

Kemarin malam presiden Soekarno, perdana menteri Amir Sjarifoeddin telah mengadatkan konperensi lagi dengan wakil2 dari Masjoemi dan PSII, tapi dalam peroeoendingan itoe tidak diperoleh kepoatoesan tentang rantjangan perobahan kabinet.

Quo Vadis, Masjoemi.

Meneroet kalangan2 itoe, kini timboel lagi kesolitan2 oentoek menjapai penjelesaian berhoebong ada poela toentoetan toentoetan baroe dari Masjoemi jang djoega menoeoet koersi kementerian penerangan dan Agama sesoedah mendapat koersi dalam negeri dan wakil perdana menteri pertama.

Kedoedoekan kementerian penerangan jang ditoeoet oleh Masjoemi itoe, demikian kalangan2 kalangan itoe, djoega ditoea toet oleh PSII sedangkan kementerian agama kini dipegang oleh PSII.

Tentang perobahan dalam kabinet ini, soerat kabar „Boeroeh” menjatakan bahwa dalam soal ini tidak ada persetoedjoenan jang bisa tertjapai dan oleh karena itoe lebih baik tidak ada perobahan kabinet dilakoeakan, kalau peristiwa ini kelak akan menimboelkan kemeloet kabinet sadja.

Sementara itoe kalangan2 politik jang mengetahui disini menegaskan bahwa ada tanda tidak akan terdjadi krisis kabinet. — (Antara).

SEROEAN Mr. SJARI-
FOEDDIN KEPADA
DEWAN KEAMANAN

Jaja, 1-11.

Tadi malam poekoel 9.30 (WI) Mr. Amir Sjarifoeddin, perdana menteri Repoebliek Indonesia telah mengadatkan pedato radio dipemantjar radio Jogja, jang chooesoe ditoeoedjoekan kepada Dewan Keamanan UNO.

Dalam pedato itoe, beliau mengemoekakan doea toentoetan, kesatoe adalah sjarat sjarat2 jang meneroet pendapat beliau perloe dilaksanakan goema mendjamin keamanan. Jaitoe:

1. segenap tentera Belanda haroes ditarik dari tempat kedoeoekannja sebeloe 20 Djoeli.

2. haroes diaokoei status Repoebliek.

Beliau mendesak agar Dewan mengambil tindakan jg tjoeoep djitoe, agar djawa dan keroesakan2 di Indonesia dapat dihindarkan.

Seteroesnja beliau mengoelangi lagi bahwa Repoebliek sanggoep mendjaga keamanan dan ketenteraman.

PERTJAJA

Pada kabinet Ramadier

Paris, 31-10.

Dengan kelebihan soeara jaitoe 300 lawan 280 soeara Dewan Perwakilan Perantjiss telah menerima mosi pertjaja kepada pemerintah Ramadier. Ini adalah mosi pertjaja jang ke-6 semendjak dia memegang djabatan perdana menteri 9 boelan lamanja.

HURCOMMISSIE VERORDENING SUMATRA
PERATOERAN HURCOMMISSIE SUMATRA
Bahasa Belanda dan Melajoe

Berlakoe boeat seloeroeh daerah jang telah didoedoei tentera Belanda.

Segala atoeran sewa-menjewa, mengoesir, dan tarip sewa roemah moelal dari 1945 hingga sekarang dan lain2 oeroesa roemah. Perloe boeat tiap-tiap eigenaar dan penjewa roemah.

Harga 1 boekoe f 5.—
Diterjemahkan dan diterbitkan oleh :

BOET SINGH v/h
MEDAN BOOKSTORE
Oude Markt 37 — Medan

Soedah diboea !

LINGGARDJATI STORE

Toko klontong, kain2, sepatoe dan lain-lain
Central Passar P 124 — Medan
Persediaan dari Singapore, kain roepa2 warna, Linen Zyde, Jose, Roehia Voal, Lymskin, Tropical, sepatoe special model Linggardjati dan lain2.
Sistem soeka damai dan pemeraah.
Menoenggoe dengan hormat

Batjalah :

Harian : „SOEMBER”
Minggu : „PEKERDJA”
(Oentoek rakjat dan kaeom boeroeh)

Langganan seboelan f 2.—
Etjeran selemba f 0.50
Bisa beli pada :

Agen Besar kota Medan
M. G. IBRAHIM
(Poestaka Kebangsaan)
Dj. Kanton 61 P — Medan

Mingguan :

„SIASAT”

(warta sepekan)
bersemangat Repoeblikan terbit di Djakarta.
Harga etjeran f 1.— (seperti di Djakarta).
Di loear kota dapat dikirim dengan pos.
Agen djoel :
MISAN b/a Tataoesaha
„WASPADA”, 126 Central Pasar
Medan

SEDANG DITJETAH :

Almanak Madjlis Anak Miskin dan Jatim Pjatoe AL: DJAMIJATOEL WASHLIJAH

MODEL JANG PALING BAROE — oekoeran besar, kertas poetih, tinta hidjau dan merah.

Almanak boelan, harga amal seboeah f 2.—
penghasilan oentoek membela Anak2 Jatim jang dalam asoehan Madjlis terseboet.

Bellilah! Berarti Beramal!

Pesan pada :
Pimpinan Oemoem Madjlis
ANAK MISKIN JATIM PJATOE
AL DJAM. WASHLIJAH
C. PASAR 79 — MEDAN

SIKAP PIHAK SANA JANG ANEH2

„Hanja oentoek mati jang tidak ada sementara”

V.R.P. mengandjoerkan kepada Pemerintah Hindia-Belanda dan kepada Staten-Generaal soepaja nama „Republik Indonesia”, teroetama nama „Indonesia” djangan dipakai lagi oentoek Repoeblik. Mereka hendak memakai nama „Indonesia” oentoek negara2 jang akan didirikan orang Belanda! Mereka roepanja loepa, bahwa doeloe di Volksraad mereka menolak keras pada panggilan Indonesia, dan gerakan Nasionalis di Indonesia dengan tjara jang kasar dengan tjajian, tjeluan dan tjemohan diperlakoeakan.

Kita masih ingat tjara jang ditoeles di pers mereka. „Saja tidak kenal tjema Inlander.” „Kita mesti naikkan orang Indonesia setinggi tiang gantoeangan”.

Begitoelah oetjapan2, jang beriboe djoemlahnja, dari s.s.k. kolonial mereka antara mana „Het Dagblad” dan R.V.D. (batja : Het Koloniale Dagblad dan Reactionnaire Voorlichtingsdienst) jang melampau-lampau.

Mereka loepa bahasa panggilan Indonesia soedah dipakai bertahoen2 sebagai pengertian politik dari gerakan Indonesia. Dan sekarang mereka maoe mengakoei kepoenjaanja perkataan jang doeloenja dihinakan! Kita akan alami, besok atau loesa mereka akan mengatakan, jang Indonesia boekan tanah air kita, malahan tanah air orang Belanda sendiri dan dari orang2 jang „diseroepakan haknja dengan mereka”.

Anggota dari Dewan Soematera Timoer jang diangkat oleh orang Belanda, djaoeh dari nama representatif. Itoe soedah tentoe! Dewan itoe mesti diben toek dengan segera, mendjaga kan soepaja rakjat djangan kedahoeloean berpikir dan insjaf apa sebenarnya jang terdjadi pada negeri mereka, dan soepaja mendahoeloei Komisi 3 Negara. Orang Belanda hendak menoendjoekkan kepada Komisi itoe, jang pendoeoek Soematera Timoer soenggoeh sajang se kali pada orang Belanda dan ingin sangat bekerdja sama dengan mereka.

Langkah orang Belanda jang baroe2 itoe, menimboekan sangka-sangka jang mereka koeti: kepada apa jang bakal kedjadian. Mereka ambil orang2 jang patoeh, tjakap atau tidak tjakap, oentoek memerloekan kepentingan mereka. Seandainja orang2 itoe tidak memoekaskan pada satoe2 ketika, orang2 itoe akan dinadjamoeddinkan. Tetapi „daerah istimewa” atau Negara itoe mesti didirikan oentoek sementara. Djika ini gagal, maka pemoea2 rakjat itoe sen

dirilah, seperti Mansoer c.s. atau Kartalegawa c.s. jang akan bertangoeng djawab.

Soal tanah-rakjat dan kapital.

Apakah Daerah atau Negara jang baroe didirikan itoe beser ta dengan pendoeoeknja diserahkan kepada kaeom-oeng dan radja2 feodal? Djawab me reka soedah tentoe : „Wakil rakjat akan memoetoeskan”. Ten tang pengembalian tanah jang loeas soeboer kepada rakjat jg hidoep miskin, jang mana sama sa beloem perang ada ditangan kapitalist asing, sepatah poen tak ada diseroet orang Belanda itoe. Kepentingan kapitalisme mereka jang didahoeloeakan. Dr. Mansoer, jang dari sedjak doeloe terkenal sebagai reaksioner dan memandang rendah pada orang Indonesia (tetapi djikalau Njonja Mansoer berketjimpoeing di zwembad Medan, dr. Mansoer sebagai orang berwarna boleh sabar menoenggoe diloea) me rasa hal jang demikian tidak menindis.

„Kesementaraan”

Orang Belanda ada sekarang satoe boeah perkataan jang se perti passepertout :

Sementara, semoeanja sementara: Pemerintah sementara ak si sementara dsb.nja. Dan inilah sebenarnya doeloe mendjadi aral melintang kerdja-sama, sebab dari sementara ini dan sementara itoe kita tak beroleh kepastian.

Hanja oentoek mati sadja tak bisa mereka membikin „sementara”. Mereka menghendaki Repoeblik toenggang-balik boeat sementara; tetapi anehnja mereka salamanja salah raba. Doenia telah kenal sekarang kebiasaan mereka tentang mengjrttaman dan mengexternen ngandjoer2 Indonesia, jang telah berdjalan sedjak th. 1910.

Mereka mengatakan bahasa Repoeblik, jang sebenarnya me reka takoeiti, sekarang soedah tidak berdjaja lagi; tetapi mengapa mereka tidak berhentinja menangkapi orang2 Repoeblik dan mengekang s.s.k. jang berhaloean Repoeblikin?

Mr. Slamet, jang sekarang bisa menjalakan pengaroehnja setidak2nja di Djakarta, tidak mendapat sukses. Bagaimanakah kelak kedjadian pada pengandjoer2 daerah baroe itoe, jang mendapat sokongan besar beroepa sendjata dan lain2 alat dari orang Belanda?

Orang Belanda merasa yakin, bahwa orang Indonesia djika tidak dengan bantoean Belanda, tidak bisa merdeka. „Sebab” kata mereka, „lihatlah India, se soedah orang Inggeris berangkat, mereka lantas berboeoeh2

an antara sesama mereka”. Rakjat jang didjadjah soedah mengerti, bahwa perang saudara seperti di India adalah akibat dari taktik „verdeel-en heersch” dari orang Inggeris pendjadjah.

Biarlah ini djadi tjonto jang njata kepada orang Belanda apa jang mereka akan tjapai pada satoe2 masa dalam „separatisme jang dikatakan oentoek kemamoeran semoea orang2 Indonesia”. Dan kepada mereka jang baroe dipilih Belanda mendjadi pemoea kami seroekkan, biarlah mereka teriakkan ke te linga pelindoeng mereka dasar kesatoean Indonesia, dan djangan sebagai boeroeng beo me niroe apa jang dikatakan atau dipakai sebagai koeda parade.

Pers Belanda atau R.V.D. me noedoei tidak poetoen2nja jang Repoeblik memboeoei, meroesak dan lain2.

Kita tanja pada orang Belanda via (koloniale) Dagblad apa2 jang telah terdjadi di Soelawesi Selatan? Maoekah toean pendjelasan tentang pemboeoean atas beriboe2 orang Indonesia di sana?

Batjalah keterangan dari seorang Belanda sendiri, jang di moeat dalam „Vrij Nederland” No. 16 tgl. 12 Djoeli 1947.

Dengan keterangan itoe djangan sendirinja pertanjaan Van Kleffens di UNO berdjawab; te tapi kita tidak bermaksod me noedoei serta merta djika tidak memberi pembedangan jang loeas; karena perang adalah perang, tetapi kebengisan ada lain lagi. Jang bersalah itoe tinggal bersalah; setidaknja kita haroes tahoe dimana dan apabila kesalah an itoe dilakoeakan.

Dari hal kedjadian sesoedah 21 Djoeli, jang diteriakkan Hiroek-pikoei oleh orang Belanda, siapa sebenarnya jang memoelai menjerang, dan siapa mem bikin sebahnja semoea itoe? Pertanjaan seroeapa ini telah di madjoekan tn. Palar di Dewan Keamanan, jang mana sampai sekarang belum atau tidak ber djawab, demikian djoega perist wa jang di Soelawesi Selatan.

Dari Red :

Karangan ini adalah boeanan penut. Adi Negoro jang dimoent dalam „Merdeka” di Djakarta, jang kita salin kebahasa Indonesia kembang dari siaran R.V.D.

KORBAN KOLERA

Kairo, 30-10.
Kemarin dikabarkan bahwa selama 24 djam ada 440 orang mati dan 825 orang lagi dihin gapi penjakit kolera.

PENJAKIT PES Di Mantjoeria

Nanking, 31-10.
Di propinsi Soenkang dari Mantjoeria telah berdjangkit penjakit pes. Poelat dari penjakit pes ini ternjata kota Shwang Tseng didjalan kereta api dari Chang Chun, iboe kota Mantjoeria, ke Harbin, jang djoega dihin gapi penjakit itoe.
(Reuter).

„KODRAT.....”

Simakkan wahai Bidcean djoera, Soeara air berderam terdjoen, Tiada hentinja sependjang zaman, Mengalir teroes menoedjoe moeara.

Rasakan wahai penggoebah nalam, Hemoesan angin lemah gemalai, Tiada poetoenja membawa pesan, Baik siang maoepoen malam.

Perhatikan wahai tolan sahabat, Boetiran riak ditepi pantai, Kadang mengaloe tenang tedoeh, Kadang mengombak gelombang dahsjat.

Itoelah kodrat Toehan Rabbana, Membawa ilham bagi Poedjangan, Menghaloes rasa Penjair Seni, Menginsjaf sedar bagi Kelana,

Maka, tersoesoenlah kata, mohon koeedja : „Dalam berdjoeang melaksanakan tjita, Hempangan kala sen’tiasa ada Datang dan pergi silih berganti, Adakah lantjoeng atau sedjati, Maha Pentjipta menoendjoe boekti”.

ABD AZ Hr.

Belanda menghendaki perse-toedjoean dasar doeloe

KEDOEDOEKAN PASOEKAN2 BELANDA AKAN DIPERTAHANKANNJA.

Koresponden „Waspada” dari Djakarta menoeis, bahwa dari kalangan resmi Belanda didapat kabar, bahwa seboeloean peroendingan dengan pemerintah Repoeblik dibawah mata Komisi-3 dimoelai, pemerintah Belanda menghendaki adanya persetoedjoean dasar lebih dahoele, dengan procedure mana kedoedoeakan militer kedoea belah pihak dipastikan.

Menoeroet kalangan2 Belanda terseboet, bahwa procedure jang dimasoedkan itoe ialah, soepaja pemerintah Repoeblik mengakoei kedoedoeakan pasoe kan2 Belanda jang sekarang. Pendirian pemerintah tetap tidak maoe menarik pasoe kan2 nja kegaris demarkasi 14 Okt.

Selandjoetnja — dikabarkan, bahwa sesoedah ada dasar itoe, maka haroes lebih dahoele ter dapat satoe persetoedjoean soal soal manakah jang akan diperoendingkan antara delegasi ke doea belah pihak.

seperloenja tentang peroendingan.

Walaupoen soedah boleh dipastikan, bahwa Djakarta tipis kemoengkinannja oentoek didja dikan tempat beroending, tetapi kalangan2 pemerintah Belanda masih berpengharapan, bahwa kota ini dapat dipergoekakan, karena menoeoet pendapat mereka ditempat ini terdapat koran2 Repoeblik.

Tentang pendirian pemerintah Repoeblik, kalangan2 loear negeri jang berdekatan dengan komisi-3 tidak memberikan komentar.

Pemerintah Belanda soedah membentoei satoe badan penghoeboeng (contact-lichaam) jg diketoeai oleh R. Abdoel Kadir. Selandjoetnja sebagaimana di ketahoeh, pendirian pemerintah Repoeblik adalah tetap, jaitoe, bahwa pasoe kan2 Belanda haroes ditarik dari kedoedoeakan se karang kegaris demarkasi 11 Oktober, dan menoentoet penga koean de jure dan de facto.

Selandjoetnja koresponden kita menoeis, bahwa kaeom progressief Belanda jang tergaboeng dalam „Progressieve Groep” di Indonesia menerangkan, bahwa tindakan sebaik-baiknya oentoek mengembalikan kepertjajaan kepada bangsa Indonesia terhadap Belanda, maka seharoesnja pemerintah Belanda mendasarkan politieknja atas „vrijwillige samenwerking” (kerdja bersama bebas). Mereka menjatakan, bahwa pemerintah Repoeblik tidak dapat mengambil sikap jang lain selainnja menoentoet pengakoan de jure dan de facto, sebagai akibat dari serangan Belanda terhadap Repoeblik.

Sementara itoe beloem dapat diketahoeh bagaimana pendapat Komisi-3 tentang pendirian kedoea belah pihak terseboet. Kalaupun jang berdekatan dengan komisi terseboet menerangkan, bahwa seboeloean dimoelai peroen djangan terseboet komisi-3 akan mengadakan perhoeboeng lebih dahoele dengan kedoea belah pihak pemerintah oentoek dapat mengadakan persiapan2

Kematian Oscar Brodski

Oleh : R. AUSTIN FREEMAN
(Di-Indonesiakan setjara ringkas)

OSCAR BRODSKI, seorang saudagar permata, telah sesat waktoe hendak pergi ke setasioen Badsham. Ia ketemoeh dengan SILAS HICKLER, seorang pentjoeri, jang mengadjak dia keremoah dan mendjandjikan sama2 ke setasioen. Sesoedah saudagar itoe di djamoeh makan biskuit dan minoem whisky, dia dipoeoel dengan besi dan kemoedian moeloenja disoembat dengan kain, hingga ia mati lenas. Sesoedah itoe matinja ditaroh diatas rel kereta api, iantas mati itoe dilindas trein hingga kepala bertjerai dari badan.

BOSCOVITCH, dengan siapa Brodski sama2 bertjara, menjaksikan kematian Brodski itoe, dan kebetoelan berdjoeempa di Badsham dengan.

Dr. THORNDYKE, seorang ahli tabib dan djoeroe siasat, menjerahkan kepada beliau soepaja disiasati kematian itoe. Dari penjelidkan pada moeloei dan lidahnja, njata Brodski mati karena tak oisa bernapas. Sepatoenja menandakan jang ia tidak berdjalan kerel. Katja matanja petjah tapi boekan karena dilindas kereta api, cedang belingnja lebih dari pada semestinja. Dan topinja tidak didjoempai.

Dr. JERVIS, adalah pembantoe Dr. Thorndyke dan pentjaret tjertia ini.

Thorndyke bertanja pada sepstiasoen di mana ada kampoeng atau pekan. Sep menerangkan kam-

dekat kemari?”
„Ada djalan jang beloem siap bersamboeng kira2 tigaratoes de pa dari sini, dan dari pasar itoe ada pemintasan ke stasioen.”

Karena mati itoe tergelimpang sebelah sini, bolehlah kita taksir jg ia njata tadi datang dari sebelah sini. Adakah roemah jang dekat kepa sar itoe?”

Ada seboeah roemah, lain tidak.”
Inspektoe polisi menjetoedjoei pergi ke roemah itoe, dan dengan djandjoei sepestasioen, sebab soedah gelap goelita, berdjalanlah kami bersama2 menoedjoe roemah itoe, sementara itoe tidak loepa me ngok ke kiri ke kanan entah to pi itoe tertjiljir.

Sekeoeng2 inspektoe itoe berteriak, roepanja kakinja tersan doeng kepada besi jang terlelak di dalam semak2 koetjangan.

Thorndyke memoengoei dan me meriksa besi itoe.

Besi itoe besi pidjar kira2 sekaki pandjanganja dan 3/4 intji persegi besarnja. Thorndyke mengeloear kan katja-pembesar dan dengan setitik Farrant meneliliti besi itoe.

„Bes! ini beloem lama terlelak

disini; sebab beloem berkarat. Ada fiber melengkot wol merah, katoen hidjau dan rami koening ber tjampoer. Presis seperti jang kita djempai di moeloei mandiang itoe.

Dan Agaknja besi ini soedah di sapoe dengan kain atau permadani jang menjebakkan Oscar Brodski tertjekik. Kita tinggalkan doeloe besi ini disini. Sementara itoe kita mesti iktiarkan soepaja bisa memasoeki roemah jang dekat ini.

Pegawai jang doea orang tadi ialah doeloean, dan kami dapat mereka dipasar dihadapan roemah itoe.

„Saja soedah mengetok roemah itoe seloesin kali; tapi tak ada orang menjahoeh. Agaknja tak ada orangnja. Marilah kita poelang; be sok tentoe kita bisa djempai topi itoe dekat pada rel.”

Thorndyke tidak mendjwab tetapi memasoeki pekarangan roemah itoe, langsoeng menoedjoe ke roemah itoe, kemoedian menjoe loehi djambangan jang ada di sitoe.

„Saja bilang tidak ada orang di roemah,” kata inspektoe itoe dengan goesar, laloe pergi.

Thorndyke tidak menghiraukan, malahan ia mengoetip sekerat poentoeng roko jang didapatnja di antara djambangan itoe.”

„Dari roko sekerat ini kita bisa terik bermatjam2 kesimpoean. Roko ini jang baroe sadja disap te lah diboeangkan jang poenja, boleh djartikan bahasa jang poenja menoekar minatnja, dan orang itoe boekan pendoeoek roemah ini, sebab kalau ia tinggal di sini tentoe ia akan isap langsoeng ke roemah; dan djoega ia tak sangka jang ia akan bertemoeh ke sini; sebab tidak kan dibakarnya roko itoe di pagar halaman djika dia berniat hendak bertemoeh. Ini semoea agak agak; mari kita selidiki jang terang. Roko ini digoeloeng dengan kertas „Zig-zag” dan Brodski mempergoenakan kertas jang seroeapa. Periksa tembakonja, dan lapoerkan padakoe.”

„Tembako Latakia,” djawab saja.

„Brodski djoega mengisap Latakia, dan teranglah poentoeng ini bekas isapan Brodski. Sebagai mengkoetkan doegaan mari kita tjeri poentoeng geretan bekas membakar roko ini. Tentoe kiat bi

sa djempai di pasar tidak djaoeh dari pintoe pagar.”

Kami moendoer kembali dan menjtjari poentoeng geretan itoe, jang mana memang tjotjok sebagai tafsiran Dr. Thorndyke.

„Tidak disangs! lagi bahwa Brodski soedah diboeoneh direroemah ini,” dengan demikian kami menoedjoe ke sebelah belakng roemah itoe di mana inspektoe dan sep berdiri menoenggoe kami di loear pagar.

Inspektoe itoe mengadjak kami kembali ke stasioen; sebab ia me rasa tidak ada paedahnja kami di sitoe.

Dengan tidak menjahoeh Thorndyke menaiki tembok pagar itoe, jang mana sangat tidak disetoedjoei inspektoe itoe.

Ia tidak membenarkan Thorndyke masoek ke roemah orang; jang mana didjwab Thorndyke ba hasa ia tidak niat masoek ke roemah; tetapi ia merasa poeas bahwa pemboeonehan telah dilakoeakan di roemah itoe; ia masoek ke pekarangan sekedar hendak memeriksa peti sampah.

„Apa jang toean rasa toean bisa djempai di sitoe?”